

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi dan kesulitan yang dialami oleh siswa non-keturunan Tionghoa dalam mempelajari Bahasa Mandarin di SMA Methodist-6 Medan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya pentingnya Bahasa Mandarin sebagai bahasa internasional, namun tidak semua siswa memiliki latar belakang budaya atau bahasa yang mendukung pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 120 siswa kelas X hingga XII yang dipilih secara purposive. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mencakup dua aspek utama: tingkat motivasi belajar dan jenis kesulitan yang dihadapi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam belajar Bahasa Mandarin, seperti keinginan untuk menguasai bahasa asing dan ketertarikan terhadap budaya Tiongkok. Namun, mereka juga menghadapi berbagai kesulitan, seperti pengucapan nada, penulisan karakter Hanzi, serta kurangnya lingkungan praktik yang memadai. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan dukungan tambahan dari sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Mandarin di kalangan siswa non-keturunan Tionghoa.

Kata kunci: motivasi belajar, kesulitan belajar, Bahasa Mandarin, non-keturunan Tionghoa, SMA Methodist-6 Medan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the motivation and difficulties experienced by non-Chinese-descent students in learning Mandarin at Methodist-6 Senior High School in Medan. The background of this research is based on the growing importance of Mandarin as an international language, while not all students have cultural or linguistic backgrounds that support the learning process. This study uses a quantitative descriptive approach. The sample consisted of 120 students from grades X to XII, selected through purposive sampling. The instrument used was a closed-ended questionnaire covering two main aspects: learning motivation and types of learning difficulties. The results show that most students possess strong intrinsic motivation to learn Mandarin, such as the desire to master a foreign language and an interest in Chinese culture. However, they also face several challenges, including tonal pronunciation, writing Hanzi characters, and the lack of practical language environments. These findings highlight the need for more interactive teaching methods and additional school support to enhance Mandarin language learning among non-Chinese-descent students.

Keywords: learning motivation, learning difficulties, Mandarin language, non-Chinese-descent students, Methodist-6 Senior High School Medan.